

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis pada Bab IV, yang didukung dengan penyajian data perusahaan pada Bab II serta teori-teori yang mendukung, maka pada Bab V ini penulis akan menarik simpulan atas analisis dan pembahasan tersebut. Dari hasil analisis sebelumnya maka yang menjadi simpulan dan saran untuk PT Malta Satya Utama adalah sebagai berikut:

#### **5.1. Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai analisa rasio keuangan pada PT Malta Satya Utama adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan analisis rasio aktivitas, diketahui bahwa PT Malta Satya Utama cukup efektif dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari perputaran aset tetap dan total aset yang mencapai standar industri. Namun, untuk rasio *working capital turn over* perusahaan belum baik dikarenakan pengelolaan modal kerja perusahaan yang kurang optimal dengan adanya jumlah kas yang menumpuk pada perusahaan. Meskipun hasil rasio aktivitas tersebut belum optimal, tetapi secara keseluruhan kemampuan perusahaan cukup baik dalam memanfaatkan aset dalam usahanya.
2. Setelah melakukan analisis rasio profitabilitas, diketahui bahwa PT Malta Satya Utama tergolong belum baik atau dapat dikatakan perusahaan belum optimal dalam menghasilkan laba menggunakan aset maupun modal sendiri terlihat dari perhitungan rasio profitabilitas yang masih berada di bawah standar industri. Turunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan dan adanya peningkatan biaya operasional sehingga laba perusahaan menurun.

#### **5.2. Saran**

Dari simpulan yang telah diuraikan di atas, maka berikut ini penulis memberikan saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya menjaga efektivitas dan efisiensi dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan perusahaan sehingga rasio aktivitas optimal dan stabil. Perusahaan harus mengelola modal kerja yang dimilikinya dengan meningkatkan penggunaan kas agar tidak menumpuk dengan cara memperbanyak aset-aset yang dimiliki sehingga perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjumlahannya dan menginvestasikan sebagian kas yang dimilikinya.
2. Perusahaan sebaiknya harus mengupayakan untuk meningkatkan lagi pendapatan dan menekan biaya langsung sub kontrak serta biaya-biaya operasional agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menghemat penggunaan berbagai fasilitas kantor.